

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI  
BELAJAR ASUHAN PERSALINAN PADA MAHASISWI D-III  
KEBIDANAN SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Di susun oleh :**

**Iis Afrianty  
201210104300**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI  
BELAJAR ASUHAN PERSALINAN PADA MAHASISWI D-III  
KEBIDANAN SEMESTER II DI STIKES 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Iis Afrianty  
201210104300**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti ujian Hasil  
Penelitian pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV  
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta**

Oleh

**Pembimbing : Ismarwati, SKM., S.ST., MPH.**

**Tanggal : Juli 2013**

**Tanda tangan :**

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI  
BELAJAR ASUHAN PERSALINAN PADA MAHASISWI D-III  
KEBIDANAN SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA TAHUN 2013<sup>1</sup>**

Iis Afrianty<sup>2</sup> Ismarwati<sup>3</sup>

**INTISARI**

Prestasi belajar merupakan salah indikator mutu suatu pendidikan. Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Salah satu kebutuhan yang ada dalam diri manusia adalah kebutuhan untuk berprestasi. Mc Clelland (1985) menjelaskan dalam Wayan (2008) bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

Kata kunci : Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar, Mahasiswa

**ABSTRACT**

Learning achievement is one indicator of the quality of an education. One that affects student achievement is motivation. One of the needs that exist in human beings is the need for achievement. Mc Clelland (1985) describes in Wayan (2008) that achievement motivation has contributed to 64% of learning achievement. The purpose of this study was to determine the correlation of achievement motivation and learning achievements of the childbirth care in diploma III midwifery student semester II in stikes 'aisyiyah Yogyakarta 2013<sup>1</sup>

Keywords : Achievement Motivation, Achievement learning, student

## **PENDAHULUAN**

Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya, kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 25 (4) menjelaskan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (Bnsp, 2013).

Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi tersebut. Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah motivasi. Menurut Djaali (2008) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Houston dalam Djaali (2008) mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha secepat mungkin atau dengan perkataan lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada tanggal 23 maret 2013 Asuhan Persalinan I pada semester I terdiri dari 4 SKS yaitu 1 sks teori dan 3 sks praktikum. Mahasiswi tahun angkatan 2012 sebanyak 206 mahasiswi, yang mengikuti remedi yaitu sebanyak 158 mahasiswi (76,69%), yang tersebar di beberapa mata kuliah yakni Keterampilan Dasar Praktik Klinik I (KDPK I) yaitu sebanyak 1 mahasiswi (0,63%), Asuhan Kebidanan IA (Kehamilan) yaitu sebanyak 17 mahasiswi (10,75%), Asuhan Kebidana IIA (Persalinan) yaitu sebanyak 66 mahasiswi (41,77%), Al Islam dan Kemuhammadiyah/ke'Aisyiyahan I (AIK I) yaitu sebanyak 4 mahasiswi (2,53%), Bahasa Inggris I yaitu sebanyak 15 mahasiswi (9,4%) dan Etika dan Pengembangan Kepribadian yaitu sebanyak 6 mahasiswi (3,79%). Dari presentase tersebut dapat dilihat bahwa angka tertinggi terdapat pada matakuliah Asuhan Persalinan IIA yang mana Asuhan Persalinan ini merupakan salah satu dari 9 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang bidan. Sehingga penelitian ini untuk mengetahui hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan pada Mahasiswi DIII Kebidanan Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah *Survey Analitik Korelasional* menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 136 mahasiswi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Karakteristik responden:**

Hasil pengumpulan data dari 136 responden karakteristik yang dapat dijabarkan dari segi umur responden terbagi atas 2 tingkatan yakni yang berumur 17-18 tahun sebanyak 58 mahasiswi (42,6%), berumur 19-20 tahun 78 mahasiswi (57,4%). Dari segi tempat tinggal responden terdiri dari 3 jenis yaitu tinggal bersama orang tua sebanyak 54 mahasiswi (37,9%), kos sebanyak 65 mahasiswi (47,8%), dan tinggal di asrama kampus sebanyak 17 mahasiswi (12,5%). Terakhir dari segi suku responden dibagi atas 2 bagian yaitu suku Jawa sebanyak 128 mahasiswi (94,1%) dan suku yang diluar pulau Jawa yaitu 8 mahasiswi (5,9%).

### **B. Pembahasan**

Setelah dilakukan penelitian terhadap 136 mahasiswa kebidanan semester II yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, yang selanjutnya akan dilakukan pembahasan untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas tentang Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Asuhan Persalinan pada mahasiswa DIII Kebidanan Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Merujuk pada tabel 5, tentang motivasi berprestasi dengan prestasi asuhan persalinan diperoleh hasil bahwa 136 responden yang diteliti terdapat 48 mahasiswi (52,2%) yang memiliki prestasi belajar baik, dan motivasi berprestasinya juga baik, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi berprestasi maka semakin baik pula prestasi yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) yakni Seseorang yang telah memiliki motivasi untuk berprestasi maka akan memunculkan suatu keinginan yang kuat serta usaha yang dilakukan oleh dirinya sendiri untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi tersebut. Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah motivasi. Menurut Djaali (2008) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Houston dalam Djaali (2008) mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha secepat mungkin atau dengan perkataan lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan keberhasilan mahasiswa dalam belajar tidak terlepas dari peran dosen yang mampu memberi motivasi dan dapat menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif dan mampu memberi semangat kepada mahasiswa. Selain itu, keberhasilan juga ditentukan oleh seberapa besar tujuan belajar yang ingin dicapai yang diukur dari hasil belajar (Simamora, 2009).

Motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang dimana konsep yang diterapkan dalam model pembelajaran yang selalu memberikan stimulus-stimulus kepada mahasiswa sehingga menambah keinginan untuk berusaha dan bersungguh-sungguh untuk belajar sehingga memperoleh prestasi yang baik. Mc. Clelland (Thoha, 2008) menyebutkan kebutuhan berprestasi atau need for achievement disingkat n-Ach adalah dorongan untuk mencapai sukses dengan hasil yang baik menurut standar terbaik. Dengan kata lain motivasi berprestasi sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing

dengan ukuran keunggulan (standard of excellence). Heckhausen dalam djaali (2011) juga mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktifitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai ukuran keberhasilannya.

Sukmadinata (2009) juga menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasi bila dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik. Prestasi belajar pada dunia pendidikan adalah hasil pencapaian seseorang selama mengikuti pelajaran yang berbentuk skor atau nilai. Kategori motivasi berprestasi baik namun prestasi belajarnya tidak baik terdapat 2 responden (66,7%). Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang mampu mempengaruhi prestasi belajar tersebut. salah satunya keadaan lingkungan tempat tinggal. Seseorang yang tinggal bersama orang tua akan berbeda motivasinya dibandingkan dengan anak yang tinggal di kos-kosan begitu pula dengan yang tinggal di asrama. Mungkin yang tinggal di asrama akan lebih terpeihara motivasinya disebabkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh asrama. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2010) ada Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu keluarga, faktor orangtua, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Motivasi berprestasi juga dipengaruhi oleh hal-hal yang berada dari luar diri responden (eksternal). Dalam Djali (2008) Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor interna maupun faktor eksterna. Salah satu faktor eksterna yaitu lingkungan tempat tinggal. Keadaan lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi motivasi seseorang untuk berprestasi merujuk pada tabel 2 disajikan 65 mahasiswi (47,8%) tinggal di kos, 54 mahasiswi (37,9%) tinggal bersama orang tua dan 7 mahasiswi (12,5%) tinggal di asrama. Hal ini akan memberikan pengaruh motivasi yang berbeda-beda. Jika mahasiswi tinggal disekitar orang-orang yang berpendidikan, bermoral tinggi serta mempunyai prestasi yang baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat dalam berprestasi. Motivasi berprestasi dapat dideskripsikan sebagai suatu pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa, pengalaman mahasiswa diluar lingkup institusi pembelajaran, pengalaman terdahulu, proses dan kompetensi dari isi. Kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilan (dalyono, 2010). Sehingga lingkungan tempat tinggal sekitar kita dapat mempengaruhi kuat lemahnya motivasi tersebut. Terdapat 18 responden (54,6%) yang motivasi berprestasi belajarnya baik tetapi prstasi belajarnya cukup. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor penyesuaian diri terhadap perubahan dari masa SMA kemasa Perkuliahan. Selain itu ada 8 orang responden (5,9%) yang memerlukan penyesuaian diri lebih karena mereka berasal dari luar pulau Jawa sehingga membutuhkan sedikit waktu untuk penyesuaian. Mata kuliah yang mereka dapatkan berbeda dengan apa yang yang mereka dapatkan sewaktu SMA. Asuhan Kebidanan 2A merupakan Mata kuliah yang diperuntukkan bagi mahasiswa DIII Kebidanan Semester I reguler (lulusan SMA). Asuhan Kebidanan 2A berisi tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin meliputi: anatomi, fisiologi organ reproduksi ibu bersalin, fisika kesehatan, biologi reproduksi, sirkulasi darah, uteroplasenta, anatomi fisiologi janin, farmakologi kebidanan, biokimia ibu bersalin, pengkajian pada ibu bersalin, manajemen pada ibu bersalin (kala I-IV), pertolongan persalinan nrmal, asuhan kebidanan pada lasrasi perineum, asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal, deteksi dini dan identifikasi penyulit pada persalinan dan pada bayi baru lahir, serta teknik pendokumentasian asuhan

kebidanan pada ibu bersalin. Dalam mata kuliah ini juga membuat evidence based pada asuhan persalinan. Mata kuliah ini berkaitan dengan Mata Kuliah Askeb I, Mata kuliah Askeb III, Askeb IV dan Askeb V (Panduan Akademik, 2012). Untuk menghasilkan bidan yang berkualitas maka diperlukan prestasi belajar yang baik pula. Asuhan Persalinan merupakan salah satu Mata Kuliah inti yang termasuk dalam standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang bidan.

Prestasi belajar asuhan persalinan memberikan kemampuan kepada mahasiswi untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan pendekatan manajemen kebidanan. Mampu melaksanakan keterampilan intelektual dan sikap, menemukan prinsip dan mengembangkan wawasan. Seorang mahasiswi dinyatakan lulus jika nilainya tidak kurang dari 70 atau minimal B. Selanjutnya dari teori tersebut mahasiswi harus mampu mempraktekannya pada pembelajaran laboratorium sebagai jembatan bagi mahasiswi pada saat melakukan Praktik Klinik Kebidanan (PKK). Pada penelitian ini prestasi belajar yang dijadikan patokan adalah prestasi yang diperoleh setelah mengikuti ujian Akhir Semester dan belum mengikuti remedial

Berdasarkan tabel 5 terdapat responden yang memiliki motivasi berprestasi cukup dan prestasi belajarnya sangat baik. Hal ini bisa terjadi karena adanya dorongan dan kemampuan serta bakat yang tinggi dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga menunjang prestasi yang dihasilkan. Selain itu juga ada faktor intelegensi, faktor ini juga mempengaruhi prestasi belajar yang diraih. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan yang diakumulasikan kedalam bentuk nilai juga memiliki pengaruh yang sangat besar, terhadap psikologis mahasiswa itu sendiri, yang dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi jika prestasi belajarnya menjadi baik dan menurunkan motivasi belajar jika ternyata prestasi belajarnya kurang baik. Seperti yang diuraikan dalyono (2010) seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran

Motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang dimana konsep yang diterapkan dalam model pembelajaran yang selalu memberikan stimulus-stimulus kepada mahasiswa sehingga menambah keinginan untuk berusaha dan bersungguh-sungguh untuk belajar sehingga memperoleh prestasi yang baik. Mc. Clelland (Thoha, 2008) menyebutkan kebutuhan berprestasi atau need for achievement disingkat n-Ach adalah dorongan untuk mencapai sukses dengan hasil yang baik menurut standar terbaik. Dengan kata lain motivasi berprestasi sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan ukuran keunggulan (standard of excellence). Heckhausen dalam djaali (2011) juga mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktifitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai ukuran keberhasilannya.

Hasil penelitian beberapa psikolog pendidikan seperti Wolberg et.al. (1983) dalam Wayan (2008) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11-20% terhadap prestasi belajar. Motivasi berprestasi menempati kedudukan yang sangat penting, karena motivasi akan mampu mendorong perilaku mahasiswa (students behaviour) untuk bergairah, bersemangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Dalam djaali (2008) Mc Clelland juga menjelaskan bahwa motivasi berprestasi

mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar. Sedangkan studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987) masih dalam djali (2008) bahwa diantara tiga faktor yaitu motivasi, latar belakang keluarga dan kondisi sekolah, maka faktor motivasi lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar.

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai uji statistik menggunakan Kendall Tau ( ) phitung < ptabel yaitu 000 (<0,05) sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai hubungan dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Semester II terhadap responden yang diteliti di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh tombang dkk (2013), yaitu hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pelajaran Geografi dimana hasilnya Berdasarkan hasil pengolahan data nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu  $8,640 > 3,42$ , dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 6 Tondano. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat dalyono (2010) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi itu timbul karena adanya drongan yang kuat untuk mewujudkan sesuatu yang dianggap penting. Disamping motivasi untuk mewujudkan prestasi belajar yang baik harus ada minat, serta dukungan-dukungan yang mendukung roses belajar. Pendidikan khususnya proses pembelajaran adalah suatu cara untuk mencari dan menuntut lmu pengetahuan, karena dengan ilmu pengetahuan manusia bisa berkarya dan berprestasi serta dengan ilmu dan dengan belajar manusia dapat pandai, mengerti tentang hal-hal yang ia pelajari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Motiasi berprestasi mahasiswi DIII Kebidanan Semester II STIKES 'Aisyiyah 2013 yaitu kategori sangat baik berjumlah 24 mahasiswi (17,6%), kategori baik berjumlah 71 mahasiswi (52,2%) dan yang memiliki motivasi berprestasi cukup berjumlah 41 mahasiswi (30,1%).

Hasil belajar Asuhan Persalinan pada Mahaiswi DIII Kebidanan Semester II STIKES 'Aisyiyah 2013 kategori sangat baik dengan rentang nilai 80-100 sebanyak 13 mahasiswi (9,6%) dan kategori prestasi belajar paling rendah yakni rentang nilai 44-54 sebanyak 3 orang (2,2%).

Ada hubungan antara Motivasi Berorestasi dengan Prestasi belajar Asuhan persalinan dengan melihat nilai p-value 0,000 (<0,05) dan koefisien korelasi 0,437.

### **2. Saran**

(a) Bagi mahasiswa dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan dan memelihara motivasi sehingga dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar yang diraih. (b) Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam program-program yang dapat mendukung peningkatan motivasi mahasiswa serta pada saat proses pembelajaran perlu ditambahkan wacana-wacana yang dapat meningkatkan dorongan untuk lebih berprestasi (c) Bagi peneliti selanjutnya Penelitian perlu dilanjutkan dengan menggunakan variabel lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahan. 2008. Q.S Al-mujadallah : 11. Bandung: Sinar Baru Alyesindo.
- Anonim. 2011. *Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012-2013*. Yogyakarta: Tim Penyusun.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blanchard, P. Nick & Thacker, James. W. 2010. *Effective Training: fourth edition*. New Jersey: Pearson Education. Inc.
- BNSP.2013.Standar Nasional Pendidikan. Jakarta, Tersedia dalam <[www.bnsp-indonesia.org](http://www.bnsp-indonesia.org)> [diakses tanggal 2 maret]
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Rancangan Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes.2008.Standar Kompetensi Bidan.Tersedia dalam <[www.hukor.depkes.go.id](http://www.hukor.depkes.go.id)> [Di akses tanggal 2 maret]
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT.Bumi Aksara : Jakarta.
- Hamalik, O. 2009.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Aziz Alimul.2007.*Metode Penelitian Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Lahey, Benjamin B. 2007. *Psychology an Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Muryani, Sri.2010.Motivasi belajar dan prestasi belajar dengan kompetensi Keterampilan Dasar Praktik Klinik Mahasiswa Tingkat I akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga. Tersedia dalam <[www.uns.ac.id](http://www.uns.ac.id)> [Diakses tanggal 2 maret]
- Nadziruddin, U., dkk. (2009). Faktor Internal yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program A FIK UNPAD.tersedia dalam :<<http://pustaka.unpad.ac.id>> [Diakses 13 maret 2013]
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Nursalam & Efendi. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto, N. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan.2007.*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Cetakan ke IV. Bandung:Alfabeta
- Primertasari, Riris Pratama.2009.Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kreatifitas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.Skripsi.Yogyakarta:UNY.In press
- Santrock, JW. 2008. *Psikologi Pendidikan, edisi kedua*. Jakarta: BumiAksara.
- Sarwono.2010.IlmU Kebidanan edisi ketiga cetakan ke-11. Jakarta:YBP-SP
- Shihab, Q.M. 2005. Tafsir Al-Misbah. Jakarta : Lentera Hati
- Simamora, Roymond H. 2009. Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan.Jakarta:EGC

- Slameto. 2010. *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sobur, A. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV PustakaSetia.
- Sudirman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, NS. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, H.D. (Januari, 2011). hubungan perkembangan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa program S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. *Jurnal Volume2, No 1, ISSN:2086-3071*
- Syah, M. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Tim Penyusun Asuhan Kebidanan Ibu II. 2009. *Panduan Praktek Askeb Ibu II A.B. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Tim Skripsi. 2013. *Panduan Penulisan Proprosandan Hasil Skripsi*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Tulus, T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tombang, andarias dkk. 2013. Hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips geografi di smp negeri 6 tondano. *Jurnal Vol 1 no 1 tersedia dalam : <<http://ejournal.unima.ac.id>>* [Diakses 5 juni 2013]
- Uno, H.B. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU SISDIKNAS. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Widiyanto, Arif. 2009. Pengaruh *self-efficacy* dan motivasi berprestasi siswa terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran K3 di SMK 2 depok. Skripsi: Uny. tersedia dalam : <<http://eprints.uny.ac.id>> [Diakses 5 maret 2013]
- Wahyuningsih, I.R. (2009). Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Reguler Semester IV DIV Kebidanan. UNS. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, tersedia dalam : <<http://diglib.uns.ac.id>> [Diakses 10 maret 2013]
- Wardani, Rheny widi. 2011. Hubungan Penguasaan Teori Asuhan Kebidanan I dan Motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Mahasiswa di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun. Thesis: UNS tersedia dalam : <<http://pustaka.uns.ac.id>> [Diakses 13 maret 2013]
- Wayan, I.D. (Januari, 2008). *Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Beprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura*. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 40 (1), 96-109. tersedia dalam : <<http://pustaka.undiksha.ac.id>> [Diakses 13 maret 2013]
- Wuryani, Sri Esti. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.